

## Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi E-book Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Mataram

Amida Eva Haryanti Wibowo<sup>1</sup>; Siti Rohana Hariana Intiana<sup>2</sup>; Rahmad Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

[amidaevaharyantiwibowo@gmail.com](mailto:amidaevaharyantiwibowo@gmail.com)

**Abstrak:** Kemajuan dalam teknologi sekarang ini mendorong banyak perubahan dalam kehidupan manusia dari era informasi ke era digital buku menjadi salah satunya. Buku bisa kita temui dalam bentuk digital yang dapat disebut juga sebagai e-book. Hal ini tentunya berhubungan dengan dunia pendidikan terutama minat baca siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan aplikasi e-book terhadap peningkatan minat baca siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Mataram. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2021:111) adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Hasil penelitian menggunakan dua tahapan yaitu pretest memperoleh rata-rata persentase 40% sedangkan pada posttest memperoleh rata-rata persentase 80%. Selanjutnya juga perubahan yang ditunjukkan pada hasil lembar angket pada tahap pretest persentase minat yang diperoleh dari siswa rata-rata di bawah 69% kemudian mengalami perubahan pada tahap posttest siswa memperoleh persentase rata-rata 70% bahkan ada yang mencapai di atas 90%. Tingkat keefektifannya dapat dilihat dalam lembar observasi aktivitas siswa pada tahap pretest persentase yang diperoleh 43% sedangkan pada tahap posttest persentase yang diperoleh 84%. Selanjutnya yang ditunjukkan pada hasil lembar angket pada tahap pretest persentase yang diperoleh 46% sedangkan pada tahap posttest persentase yang diperoleh 79%. Melihat perubahan persentase yang signifikan dari hasil lembar observasi aktivitas siswa dan lembar angket dengan dua tahapan yakni pretest dan posttest maka dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi e-book efektif terhadap peningkatan minat membaca siswa.

**Kata Kunci:** Aplikasi E-book, *Minat Baca*, Efektivitas.

### *The Effectiveness Of The Use Of E-book Application To Increase Students Reading Interest In Class VIII at SMP Negeri 7 Mataram*

**Abstract:** Advances in technology today are driving many changes in human life from the information age to the digital era, books are one of them. We can find books in digital form which can also be referred to as e-books. This is of course related to the world of education, especially students' interest in reading at school. This study aims to determine the effectiveness of the use of e-book applications to increase students' reading interest in class VIII at SMP Negeri 7 Mataram. This research uses descriptive quantitative research with the type of experimental research. Experimental research according to Sugiyono (2021: 111) is a

research method carried out with experiments, which is a quantitative study, used to determine the effect of the independent variable (treatment/treatment) on the dependent variable (outcome) under controlled conditions. The results of the study used two stages, namely the pretest obtained an average percentage of 40% while the posttest obtained an average percentage of 80%. Furthermore, the changes shown in the results of the questionnaire sheet at the pretest stage, the percentage of interest obtained from students on average below 69% then experienced changes in the posttest stage, students obtained an average percentage of 70% and some even reached above 90%. The level of effectiveness can be seen in the student activity observation sheet at the pretest stage the percentage obtained was 43% while at the posttest stage the percentage obtained was 84%. Furthermore, as shown in the results of the questionnaire sheet at the pretest stage the percentage obtained was 46% while at the posttest stage the percentage obtained was 79%. Seeing the significant percentage change in the results of the student activity observation sheet and questionnaire sheet with two stages, namely pretest and posttest, it can be said that the use of e-book applications is effective in increasing students' interest in reading.

*Keywords:*E-book Application, Reading Interest, Effectiveness.

## PENDAHULUAN

Kemajuan dalam teknologi sekarang ini mendorong banyak perubahan dalam kehidupan manusia dari era informasi ke era digital di segala bidang menurut Fitriana (dalam Ruddamayanti, 2019: 2). Dari segala bidang yang berubah ke era digital buku menjadi salah satunya, buku di zaman sekarang selain dalam bentuk kertas yang dicetak juga sudah ada dalam bentuk digital yang bisa kita simpan dan temukan dalam aplikasi-aplikasi buku digital atau bisa kita sebut juga dengan *e-book*. *E-book* merupakan aplikasi yang berisi berbagai informasi, cerita, serta tutorial-tutorial tertentu layaknya buku-buku cetak pada umumnya. Buku digital ini hanya bisa diakses melalui berbagai perangkat elektronik seperti komputer, tablet, laptop, hingga *smartphone*.

Membaca menjadi salah satu aspek penting dalam hidup tetapi tidak menutup kemungkinan masih banyak orang terutama anak sekolah yang juga belum bisa membaca dan bahkan minat baca mereka masih sangatlah kurang. Minat baca adalah suatu kegiatan membaca dengan suka rela. Kegiatan ini dapat menjadi kebiasaan jika disediakan bahan bacaan yang sesuai dan memiliki waktu yang cukup untuk membaca. Minat baca juga ditentukan oleh beberapa faktor, Bunata (dalam Dalman, 2017: 141) menyebutkan ada empat faktor penentu minat baca seseorang. Salah satunya adalah faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif.

Pada zaman yang sudah moderen ini pemanfaatan aplikasi menjadi sangatlah penting karena dengan menggunakan aplikasi *e-book* diharapkan siswa lebih tertarik dan keinginan membaca itu menjadi lebih besar. *E-book* bisa menjadi salah satu alternatif yang sangat berguna karena terkesan lebih efisien dan dapat diakses menggunakan *smartphone*. *Smartphone* umumnya merupakan benda yang banyak atau sering digunakan. Bahkan anak-anak sekolah sudah tidak asing lagi dengan benda tersebut, dengan keadaan tersebut bukan tidak mungkin minat baca mereka menjadi lebih meningkat dengan memanfaatkan *smartphone* yang di dalamnya terdapat aplikasi *e-book*.

Penelitian terdahulu yang membahas seputar *e-book* cukup banyak, tetapi sebagian besar lebih banyak berfokus kepada pengembangan *e-book* dan hubungannya sebagai media pembelajaran. Adapun penelitian ini berfokus pada pembahasan tentang efektivitas pemanfaatan aplikasi *e-book* dalam menilai minat baca siswa. Pemanfaatan aplikasi *e-book* ini

dapat memudahkan para siswa untuk dapat mengakses berbagai jenis buku tanpa harus membuka buku fisik terlebih dahulu melalui berbagai macam jenis alat elektronik terutama *smartphone* yang diharapkan nantinya akan berdampak terhadap minat baca siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan September 2022 bertempat di SMP Negeri 7 Mataram ditemukan permasalahan efektivitas pemanfaatan aplikasi *e-book* dalam menilai minat baca pada siswa khususnya siswa kelas VIII. Sebagian siswa kelas VIII belum banyak mengenal apa itu *e-book*, hal ini dapat terlihat dengan jelas dari bagaimana mereka bertanya dengan antusias saat di perkenalkan dengan beberapa aplikasi *e-book*. SMP Negeri 7 Mataram mempunyai sebuah perpustakaan tetapi gurunya mengatakan bahwa siswa kurang tertarik dengan buku-buku yang tersedia disana sehingga mereka jarang berkunjung ke perpustakaan. Mereka lebih senang menghabiskan waktu untuk bermain *smartphone* saat diperbolehkan membawa benda tersebut ke sekolah dan lebih tertarik bermain bersama teman-teman ketika hari tidak diperbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah.

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian dengan pemanfaatan aplikasi *e-book* terhadap peningkatan minat baca siswa menarik untuk diteliti. Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi *E-book* Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Mataram”.

## LANDASAN TEORI

Pada bagian ini dipaparkan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun landasan teori dimaksud yaitu *E-book* dan minat baca. Pemaparan terkait landasan teori dimaksud sebagaiberikut.

### 1. Pengertian *E-book*

*E-book* merupakan versi elektronik dari teks yang dapat dibaca pada layar desktop atau laptop, PDA atau perangkat *portable* lainnya atau pada perangkat keras pembaca *e-book* menurut Faizin (dalam Wilantika Ramadhani, 2020:14). Penjelasan dalam sebuah buku yang berjudul “Membangun Perpustakaan Digital” (Abdul Rahmat Saleh, 2010 : 5–7) *E-book* merupakan salah satu koleksi yang berbentuk digital yang biasanya berbentuk format Pdf yang di simpan dalam *hardisk* komputer (*internal*) yang bebas di bawa kemana-mana dan di simpan di media yang bisa di bawa kemana-mana seperti *hardisk eksternal*, disket, CD atau CD-ROM ataupun DVD, flashdisk. Bahkan sekarang dokumen elektronik bisa di simpan secara virtual di server internet. Adapun format-formati *e-book* meliputi EPUB, *DjVu*, *PDF* (*Portable Document Format*), *CHM* (*Compiled HTML*), *JPEG*, *LIT*, *HTML*, *Teks Polos*, *Docx*, *Format Open Electronic Book Package (OPF)*.

*Kelebihan e-book*. *E-book* yaitu lebih praktis dan mudah dibawa, *E-book* lebih simple, *E-book* Ramah Lingkungan, *E-book* lebih murah, *E-book* lebih Portable, *E-book* Tahan Lama, *E-book* Ukuran Fisik Kecil, *E-book* Mudah Diproses, *E-book* Dapat Dimanfaatkan Oleh Orang Yang Tidak Dapat Membaca, *E-book* Mudah Dalam Penggandaan (Duplikasi, Copying), *E-book* Mudah Didistribusikan. Kelemahan *e-book* yaitu tidak bisa di pegang, Membuat mata cepat Lelah, Membutuhkan suatu perangkat untuk membukanya, baik komputer, *gadget* maupun aplikasi format buku atau lainnya, Tidak semua format *e-book* memiliki sekuriti yang baik, Mudah terjadinya pelanggaran hak cipta karena pendistribusian melalui dunia digital, ataupun internet itu sangat mudah.

### 2. Pengertian Minat Baca

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan

tersebut, maka semakin besar minatnya. Menurut Abd. Rachman Abror (dalam Sholahuddin Hasibuan, 2021:23). Minat berkaitan erat dengan perasaan senang, jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu hal maka sudah pasti orang itu memiliki perasaan senang terhadap sesuatu hal tersebut. Minat yaitu sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengansikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang ingin melakukan sesuatu yang telah menarik lainnya. Minat sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Menurut Andi Achru P. (dalam Sholahuddin Hasibuan, 2021:23-24).

Macam-macam minat yaitu Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu: Minat Primitif dan minat sosial. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: Minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Sedangkan, menurut (Dalman, 2013:5) membaca merupakan sesuatu kegiatan proses kognitif yang berupaya menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh, sebab itu membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Menurut Rahmi (dalam Resa Rahmawati, 2018:16) membaca merupakan suatu strategi, pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca. Menurut Juel dan Sudarsana (dalam Resa Rahmawati, 2018:15) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Menurut Tarigan (dalam Dalman, 2017:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan untuk dapat mengetahui suatu hal, makna atau informasi lewat sebuah bacaan yang sesuai dan berisi sebuah ungkapan atau kata sehingga mendapatkan sesuai yang dibutuhkan dan menjadikan kita mengetahui sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2021:111) adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. *Cluster sampling* termasuk pada bagian *probability sampling*. *Cluster sampling* merupakan pemilihan kelompok secara acak yang nantinya digunakan sebagai wakil dari populasi. Kelompok populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan kelas paralel dari kelas VIII. Kelas paralel tersebut adalah kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, VIII I, VIII J, dan VIII K. Pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan undian, sehingga terpilih kelas VIII B yang akan mewakili keseluruhan populasi pada penelitian ini dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang.

## PEMBAHASAN

Pembahasannya memuat perbandingan sebelum penggunaan aplikasi *e-book* (*pretest*) dan setelah penggunaan aplikasi *e-book* (*posttest*) dan perbandingan keefektifan pemanfaatan aplikasi *e-book* terhadap peningkatan minat baca siswa pada tahap *pretest* dan tahap *posttest*.

Perbandingan sebelum penggunaan aplikasi *e-book* (*pretest*) dan setelah penggunaan aplikasi *e-book* (*posttest*) dan adapun alokasi waktu penelitian ini yaitu dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 sampai 11 April 2023 dengan melalui tiga tahap. Tahap pertama yaitu *pretest* dalam tahap ini dilakukan pada saat awal penelitian dengan menggunakan lembar angket dan lembar observasi aktivitas siswa. Selanjutnya tahap kedua yaitu *treatment* atau pemberian perlakuan dengan menggunakan aplikasi *e-book*. Kemudian tahap terakhir atau ketiga yaitu *posttest* dengan menggunakan lembar angket dan lembar observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada akhir penelitian. Setelah itu, kita dapat mengetahui keefektifan dari aplikasi *e-book* terhadap peningkatan minat baca siswa.

*E-book* dapat dijadikan sebagai bahan ajar karena terdapat berbagai jenis buku dengan judul yang beragam bisa ditemukan lewat aplikasi *e-book* yang digunakan. Menurut Ramdhoni (2012) *e-book* dalam pembelajaran dapat berfungsi meningkatkan produktivitas belajar dan *e-book* juga dapat membantu pendidik dalam mengefisienkan dan mengefektifkan waktu pembelajaran. Hal ini berkaitan juga dengan hasil penelitian yang diperoleh pada judul Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi *E-book* Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Mataram. *E-book* pada penelitian ini digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media siswa untuk membaca.

Pemanfaatan aplikasi *e-book* memberikan pengaruh yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru selaku observer. Dalam lembar observasi aktivitas siswa terdapat empat indikator penilaian yaitu dari segi perasaan senang membaca, keterlibatan dalam membaca, ketertarikan dalam membaca serta perhatian dalam belajar. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan terdapat perubahan nilai dan presentase dari lembar observasi aktivitas siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 yaitu hasil analisis setiap lembar observasi aktivitas siswa dari setiap indikator yang telah disebutkan mengalami peningkatan yaitu pada *pretest* memperoleh rata-rata persentase 40% sedangkan pada *posttest* memperoleh rata-rata persentase 80%. Selanjutnya juga perubahan yang ditunjukkan pada hasil lembar angket pada tahap *pretest* persentase minat yang diperoleh dari siswa rata-rata di bawah 69% kemudian mengalami perubahan pada tahap *posttest* siswa memperoleh persentase rata-rata 70% bahkan ada yang mencapai di atas 90%.

Perbandingan efektivitas pemanfaatan aplikasi *e-book* terhadap peningkatan minat baca siswa pada tahap *pretest* dan tahap *posttest* berdasarkan dari penjelasan sebelumnya yang dijelaskan secara deskriptif minat membaca siswa mengalami perubahan dengan adanya penerapan pemanfaatan aplikasi *e-book* yang diperoleh dari hasil lembar angket dan lembar observasi aktivitas siswa yang kemudian di ukur dengan kriteria penilaian efektivitas. Lembar observasi aktivitas siswa pada tahap *pretest* persentase yang diperoleh 43% sedangkan pada tahap *posttest* persentase yang diperoleh 84%. Selanjutnya yang ditunjukkan pada hasil lembar angket pada tahap *pretest* persentase yang diperoleh 46% sedangkan pada tahap *posttest* persentase yang diperoleh 79%. Melihat perubahan persentase yang signifikan dari hasil lembar observasi aktivitas siswa dan lembar angket dengan dua tahapan yakni *pretest* dan *posttest* maka dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *e-book* efektif terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram.

Efektivitas pemanfaatan aplikasi *e-book* terhadap peningkatan minat membaca siswa dapat dicapai karena ketertarikan siswa terhadap media yang baru dan juga menarik dalam pembelajaran terutama pada ranah membaca membuat aplikasi *e-book* yang digunakan sangat disukai oleh siswa. Dengan adanya perubahan minat membaca siswa itu dapat berpengaruh kepada kemampuan dan keterampilan membaca serta berbahasa.

Pemanfaatan aplikasi *e-book* dalam pembelajaran siswa tentunya juga harus tetap diawasi oleh yang menerapkan karena dengan adanya *e-book* minat membaca siswa dapat meningkat namun pada aspek yang lain seperti daya tangkap serta pemahaman siswa dalam pelajaran bisa jadi mengalami penurunan. Maka dari itu pemanfaatan aplikasi *e-book* harus disesuaikan dengan target yang ingin dicapai.

Berbeda dengan pendapat peneliti sebelumnya pada landasan teori mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi *e-book* yaitu peneliti sebelumnya mengatakan beberapa kekurangan dari aplikasi *e-book* yaitu fasilitas sekolah kurang memadai, adanya aturan sekolah melarang peserta didik membawa *smartphone* dan koneksi internet. Namun pada SMP Negeri 7 Mataram yang menjadi lokasi penelitian ternyata fasilitas cukup memadai dengan jaringan internet berupa *wifi* yang tersedia, komputer yang cukup memadai juga dan bisa digunakan. Seperti pada saat penelitian yang telah dilaksanakan, sekolah memperbolehkan siswa untuk membawa *smartphone* di hari-hari tertentu sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkan *smartphone* mereka di sekolah terutama dalam hal peningkatan minat baca siswa.

Kemudian peneliti sebelumnya fokus terhadap pembahasan peningkatan komunikasi dan penguasaan konsep siswa dengan penggunaan *e-book*, akan tetapi pada penelitian ini di SMP Negeri 7 Mataram peneliti mencoba memanfaatkan penggunaan *e-book* untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan diperbolehkannya siswa membawa *smartphone* ke sekolah jika memang diperlukan untuk pembelajaran, sehingga penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Serta jaringan internet berupa *wifi* yang sangat lancar, sehingga penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas bersama dengan siswa kelas VIII B di SMP Negeri 7 Mataram juga dapat berjalan dengan lancar.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan memperoleh data yang telah dianalisis, terdapat perbandingan hasil dari dua tahapan yaitu *pretest* dan *posttest* menggunakan lembar observasi dengan 4 indikator dan lembar angket dengan 20 pernyataan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tahapan *pretest* pada lembar observasi menghasilkan persentase 43% dan pada lembar angket menghasilkan persentase 46%. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tahapan *posttest* pada lembar observasi menghasilkan persentase 84% dan pada lembar angket menghasilkan persentase 79%. Terlihat perbedaan persentase yang signifikan dari dua tahapan *pretest* dan *posttest* diatas maka dapat ditentukan pemerolehan hasil persentase pada tahap *pretest* masuk ke dalam kategori tidak efektif (TE), sedangkan hasil persentase pada tahap *posttest* masuk ke dalam kategori efektif (E).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan terkait penggunaan aplikasi *e-book* sebagai media evaluasi pembelajaran dalam upaya peningkatan minat baca siswa yaitu.

1. Kepada guru, diharapkan penelitian ini atau penggunaan aplikasi *e-book* bisa di jadikan referensi atau variasi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran selain menggunakan bahan evaluasi pembelajaran seperti biasanya, untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam upaya proses meningkatkan minat baca.
2. Kepada peserta didik, diharapkan dapat semangat dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran khususnya dalam penggunaan aplikasi *e-book*, sehingga bisa memanfaatkan fasilitas teknologi yang tersedia dan dapat melatih kemampuan menggunakan teknologi digital salah satunya yaitu aplikasi *e-book* yang bisa melatih kemampuan motorik peserta didik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi karena penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Penggunaan aplikasi *e-book* agar bisa dimaksimalkan dengan lebih mempelajari, mengembangkan, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, begitupun dengan media digital pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kusamah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Idenks
- Ruddamayanti, R. (2019, March). "Pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca". In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 12, No. 01).
- Saputri, G. W. (2019). "Pengaruh aplikasi whatsapp terhadap minat baca di bidang dakwah mahasiswa dakwah dan komunikasi" (Doctoral dissertation, UIN SUNAN AMPEL SURABAYA).
- Ramadhani, W. (2020). "Upaya Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi: Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Zakina, N. Keefektivan Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Inpres Bontoala 1 Kabupaten Gowa.
- Karyati, Z. (2016). Antara EYD dan PUEBI: suatu analisis komparatif. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).

- Huda, A. (2010). "Efektifitas pemamfaatan media presentasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam: studi kasus di man 04 model pondok pinang jakarta selatan".
- Pranajaya, R. B., & SANTOSO, A. B. (2018). Pengembangan E-Book Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Perencanaan Sistem Antena Kelas XI TAV SMKN 1 Jetis Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 7(3).
- Perangin Angin, W. (2021). *Keeftifan Penggunaan Google Form Untuk Mengumpulkan Tugas Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA, cv.